

SKRIPSI

**PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PADANG DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA PADA
PEMILIHAN KEPALA DAERAH GUBERNUR SUMATERA BARAT
TAHUN 2020**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum

Oleh:

MUHAMMAD FARHAN ALQADRI

1610113084

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM TATA NEGARA (PK V)



Pembimbing :

H.Ilhamdi Taufik,S.H,M.H

Alsyam,S.H,M.H

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2020

PERAN KOMISI PEMILIHAN UMUM KOTA PADANG DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI PEMILIH PEMULA KOTA PADANG PADA PEMILIHAN KEPALA DAERAH SUMATERA BARAT TAHUN 2020

(Nama: Muhammad Farhan Alqadri, Nomor Buku Pokok: 1610113084, Hukum Tata Negara, Fakultas Hukum Universitas Andalas, 69 Halaman, 2020)

ABSTRAK

Dalam proses Pemilihan kepala daerah Gubernur dan Wakil Gubernur adanya peran Komisi Pemilihan Umum (KPU) baik itu Provinsi ataupun Kota sangat penting. KPU adalah lembaga penyelenggara pemilu yang bersifat nasional, tetap, mandiri dan bebas dari pengaruh mana pun berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenangnya. Serta pemilihan pemula dalam mensukseskannya menjadi sangat penting. Lancar dan suksesnya pemilu dapat dilihat dari bagaimana partisipasi masyarakat khususnya pemilih pemula dalam menggunakan hak pilihnya. Pada penulisan ini terdapat dua rumusan masalah yang akan dibahas, *pertama* bagaimana peran KPU Kota Padang meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Kota Padang? *kedua* apa saja yang menjadi hambatan KPU Kota Padang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula di Kota Padang? Dalam penelitian ini ini penulis menggunakan metode pendekatan empiris. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data yang diperoleh dengan cara studi kepustakaan, studi dokumen, populasi dan sampel serta wawancara dengan komisioner KPU Kota Padang divisi sosialisasi, pendidikan pemilih, partisipasi masyarakat dan SDM. Dari hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa KPU Kota Padang telah melakukan perannya kepada pemilih pemula yang ada di Kota Padang dengan cara sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung kepada pemilih pemula dengan mitra kerjasama tetapi ditemukan tidak meratanya. Hambatan dari KPU Kota Padang dalam meningkatkan partisipasi pemilih pemula tersebut diantaranya kesibukan sehari-hari, perasaan tidak mampu, minder, dan keterbatasan dana dalam melakukan sosialisasi dan pendidikan politik kepada pemilih pemula. Dan kemungkinan terjadi di tengah pandemi covid-19 ini seperti dari partisipasi masyarakat turun sampai kepada kemungkinan terjadinya malpraktik.

